

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik sosiodemografi pasien fraktur tertutup diinstalasi rawat inap bedah Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru diperoleh data dari 40 pasien yang diteliti berdasarkan umur terbanyak adalah antara umur 26 sampai umur 35 tahun (30%) dan umur yang paling sedikit adalah umur 56 sampai umur 65 tahun (10%), berdasarkan jenis kelamin sebanyak 27 orang (67,50%) berjenis kelamin laki-laki dan 13 orang (32,50%) berjenis kelamin perempuan
2. Sebanyak 40 pasien fraktur tertutup yang di observasi diperoleh data 39 pasien (97,5%) tidak terjadi ILO dan 1 pasien (2,5%) terjadi ILO.
3. Adanya efektivitas penggunaan analgetik terhadap perubahan skala nyeri pada pada pasien pasca bedah fraktur tertutup ($p < 0,05$).
4. Nilai *Visual Analog Scale* (VAS) sebelum pemberian analgetik seluruh pasien mengalami nyeri dengan berbagai tingkat skala nyeri. Setelah pemberian analgetik terjadi penurunan skala nyeri dan tidak ada pasien yang merasakan nyeri berat.
5. Analgetik yang diberikan yaitu parasetamol infus sebanyak 8 pasien, ketorolak injeksi sebanyak 31 pasien, dan diberikan tramadol injeksi sebanyak 1 pasien.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat efektivitas penggunaan antibiotik terhadap infeksi luka pada pasien pasca operasi fraktur tertutup di instalasi rawat inap bedah Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru.

B. Saran

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan masa penelitian lebih lama dan data yang lebih banyak dengan variasi sampel antibiotik yang seragam.
2. Perlu dilakukan pengembangan metode penelitian komprehensif untuk mengetahui efektivitas analgetik dan antibiotik pada pasien pasca bedah fraktur tertutup.

